

DISASTER STATISTIK INDONESIA APPLICATION



Oleh :

1. Dedy Van Hauten - 1400910039

2. Felicia - 1400910022

HUMAN COMPUTER INTERACTION STUDY PROGRAM

LIFE SCIENCE FACULTY

SURYA UNIVERSITY

SERPONG

2015

ABSTRACT

Indonesia rentan akan terjadinya bencana alam, hal ini disebabkan kondisi geografi dan geologis Indonesia. Jenis-jenis bencana yang sering terjadi di negeri ini yaitu banjir, gempa bumi, tanah longsor, angin puting beliung dan kebakaran hutan. Sebagai salah satu langkah untuk mengurangi dampak bencana yang sama dikemudian hari adalah dengan mengetahui statistik bencana di suatu daerah. Sejauh ini, data-data mengenai bencana alam yang telah terjadi di Indonesia telah tercatat di Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Namun data yang disajikan oleh BNPB tersebut masih terlihat sulit dipahami. Oleh karena itu, perlu adanya suatu aplikasi yang dapat mempermudah pengguna dalam mengakses data mengenai bencana alam yang telah terjadi di Indonesia.

Keywords : *disaster, statistik, application*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari banyak pulau yang tersebar dari Sabang hingga Merauke yang berjumlah 13.466 pulau menurut Badan Informasi Geospasial. Secara letak geografis, Indonesia sangat diuntungkan karena berada di antara dua benua dan dua samudera, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, serta Samudera Hindia dan Samudera Pasifik . Selain itu, Indonesia juga terletak di antara 2 lempeng bumi, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Lokasi ini selain memberikan dampak positif yaitu Indonesia dapat memperoleh berbagai keuntungan di sektor perekonomian, posisi ini juga memberikan dampak negatif. Dampak negatifnya yaitu apabila salah satu dari kedua benua dan samudera tersebut mengalami bencana yang cukup dahsyat, maka dampaknya juga akan berimbas ke negara Indonesia. Dampak negatif lainnya Indonesia tergolong sebagai salah satu negara yang sangat rentan untuk terkena berbagai macam bencana alam, baik bencana alam yang ringan seperti banjir, maupun bencana alam yang berat seperti gempa bumi dan letusan gunung berapi.

Beberapa bencana alam yang umum terjadi di Indonesia yaitu banjir, gempa bumi, angin puting beliung, tanah longsor, kebakaran, dan lain sebagainya. Bencana-bencana tersebut tentu menyebabkan kerugian yang besar. Banyak di antara korban yang harus kehilangan harta benda, tempat tinggal, bahkan anggota keluarga mereka. Salah satu langkah untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan

oleh bencana tersebut adalah dengan mengetahui karakteristik bencana yang sering terjadi pada suatu daerah. Untuk mengetahui karakteristik tersebut, tentu kita memerlukan data statistik bencana suatu daerah.

Data statistik bencana alam yang telah terjadi selama ini pun telah tercatat dalam data statistik BNPB. Namun data yang ditampilkan kepada para penggunanya masih tergolong sulit untuk dipahami dikarenakan masih berbentuk kumpulan angka-angka. Maka dari itu, kelompok kami berinisiatif untuk membuat *Disaster Statistik Indonesia Application* ini agar para pengguna yang ingin mencari data mengenai jumlah terjadinya bencana alam di sejumlah wilayah dapat dipermudah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka didapatkan beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah yang diperoleh di antaranya, yaitu:

- Apakah dengan membuat aplikasi statistika data jumlah bencana tersebut lebih mudah untuk dipahami dibandingkan dengan data yang dimiliki oleh BNPB?
- Provinsi manakah yang sering dilanda bencana?
- Bencana apakah yang paling sering melanda Indonesia?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan proyek pembuatan aplikasi statistik data jumlah bencana di Indonesia ini, yaitu:

- Menampilkan statistik terjadinya bencana di Indonesia selama tahun 2012-2014.
- Mempermudah pengguna dalam membaca data statistik bencana di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

- Mempermudah pengguna dalam memahami statistik bencana di Indonesia
- Menampilkan statistik data yang lebih mudah digunakan dengan tampilan yang sederhana
- Dapat menjadi referensi bagi user yang ingin meneliti tentang statistik bencana di indonesia

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang kami gunakan adalah dengan mencari data statistik tentang bencana alam yang terjadi dari tahun 2012-2014 di seluruh Indonesia yang diperoleh dari website resmi BNPB.

2.2 Object Penelitian

Object penelitian yang digunakan dalam pembuatan proyek ini adalah visualisasi data statistik bencana alam di Indonesia.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan sample data yang tersedia di website <http://dibi.bnpb.go.id/> dan data yang digunakan yaitu data bencana alam banjir, gempa bumi, kebakaran, tanah longsor, dan angin.

2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode kuantitatif, yang merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan menarik sebuah kesimpulan atau memperoleh sebuah data yang berbentuk kumpulan data angka atau data statistika.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil yang didapat dari pengolahan data yang berasal dari situs <http://dibi.bnpb.go.id/data-bencana/statistik> adalah seperti berikut : (Data bencana yang lebih lengkap terdapat dalam lampiran)

NO	Provinsi		Jumlah Kejadian
	KODE	NAMA	Jumlah
1	11	PEMERINTAH ACEH	219,88
2	12	SUMATERA UTARA	202,00
3	13	SUMATERA BARAT	226,11
4	14	RIAU	67,00
5	15	JAMBI	147,00
6	16	SUMATERA SELATAN	333,00
7	17	BENGKULU	41,00
8	18	LAMPUNG	121,00
9	19	BANGKA-BELITUNG	34,00
10	21	KEPULAUAN RIAU	90,00
11	31	DKI JAKARTA	83,00
12	32	JAWA BARAT	1.109,67
13	33	JAWA TENGAH	952,48
14	34	DI YOGYAKARTA	136,00
15	35	JAWA TIMUR	663,86
16	36	BANTEN	112,02
17	51	BALI	130,00
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	110,00
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	157,00
20	61	KALIMANTAN BARAT	35,00
21	62	KALIMANTAN TENGAH	39,00
22	63	KALIMANTAN SELATAN	187,00
23	64	KALIMANTAN TIMUR	270,00
24	65	KALIMANTAN UTARA	10,00
25	71	SULAWESI UTARA	48,00
26	72	SULAWESI TENGAH	60,00
27	73	SULAWESI SELATAN	159,00
28	74	SULAWESI TENGGARA	146,00
29	75	GORONTALO	43,00
30	76	SULAWESI BARAT	29,00
31	81	MALUKU	52,00
32	82	MALUKU UTARA	12,00
33	91	PAPUA BARAT	12,00
34	94	PAPUA	38,00

NO	Jenis Bencana	Jumlah Kejadian
		Jumlah
1	BANJIR	1.782,02
2	BANJIR DAN TANAH LONGSOR	135,00
3	GELOMBANG PASANG / ABRASI	85,00
4	GEMPA BUMI	39,00
5	GEMPA BUMI DAN TSUNAMI	0,99
6	KEBAKARAN	489,00
7	KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	178,00
8	KECELAKAAN INDUSTRI	6,00
9	KECELAKAAN TRANSPORTASI	111,00
10	KEKERINGAN	337,00
11	KONFLIK / KERUSUHAN SOSIAL	19,00
12	LETUSAN GUNUNG API	20,00
13	PUTING BELIUNG	1.686,00
14	TANAH LONGSOR	1.187,00
15	TSUNAMI	0,00

3.2 Pembahasan

Secara umum , provinsi dengan jumlah bencana terbanyak selama tahun 2012-2014 adalah Jawa Barat. Hal ini disebabkan oleh kondisi provinsi Jawa Barat yang terdiri dari pegunungan, dataran tinggi dan rendah yang rawan akan terjadinya bencana. Sedangkan untuk bencana yang paling sering terjadi selama tahun 2012-2014 adalah banjir. Banjir pada umumnya disebabkan oleh ulah manusia seperti membuang sampah sembarangan, menebang pohon sembarangan, dan membuat pemukiman di daerah resapan/ di pinggir sungai.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang kami dapatkan dan kami olah maka kami mendapat hasil seperti berikut :

- Bencana yang paling sering terjadi di Indonesia adalah banjir dan daerah yang paling sering mengalami bencana selama 2012-2014 adalah Jawa Barat.
- Penggunaan aplikasi ini sangat membantu pengguna dalam memahami data Statistik bencana.
- Harus ada pengembangan lebih lanjut dari aplikasi ini agar semakin mudah dan nyaman.

4.2 Saran

Saran untuk pengembangan aplikasi ini pada masa mendatang yaitu :

- Grafik yang lebih proporsional
- Adanya perbaikan dalam masalah suara

dimana kedua saran ini telah ditindak lanjuti dengan memperbaiki aplikasi ini sehingga dapat menjadi lebih baik.

LAMPIRAN

1. Data Bencana Banjir di Tiap Provinsi (2012-2014)

NO	Provinsi		Tahun	Jumlah Kejadian
	KODE	NAMA		Jumlah
1	11	PEMERINTAH ACEH	2012	37,00
2	11	PEMERINTAH ACEH	2014	30,00
3	11	PEMERINTAH ACEH	2013	37,00
4	12	SUMATERA UTARA	2013	30,00
5	12	SUMATERA UTARA	2014	19,00
6	12	SUMATERA UTARA	2012	40,00
7	13	SUMATERA BARAT	2012	33,00
8	13	SUMATERA BARAT	2014	12,00
9	13	SUMATERA BARAT	2013	19,00
10	14	RIAU	2012	2,00
11	14	RIAU	2014	12,00
12	14	RIAU	2013	14,00
13	15	JAMBI	2014	17,00
14	15	JAMBI	2013	18,00
15	15	JAMBI	2012	21,00
16	16	SUMATERA SELATAN	2013	32,00
17	16	SUMATERA SELATAN	2014	30,00
18	16	SUMATERA SELATAN	2012	33,00
19	17	BENGKULU	2012	4,00
20	17	BENGKULU	2014	9,00
21	17	BENGKULU	2013	8,00
22	18	LAMPUNG	2014	18,00
23	18	LAMPUNG	2012	17,00
24	18	LAMPUNG	2013	19,00
25	19	BANGKA-BELITUNG	2013	9,00
26	19	BANGKA-BELITUNG	2014	1,00
27	21	KEPULAUAN RIAU	2013	7,00
28	21	KEPULAUAN RIAU	2014	4,00
29	21	KEPULAUAN RIAU	2012	5,00
30	31	DKI JAKARTA	2013	25,00
31	31	DKI JAKARTA	2012	8,00
32	31	DKI JAKARTA	2014	18,00
33	32	JAWA BARAT	2012	40,00
34	32	JAWA BARAT	2014	120,00
35	32	JAWA BARAT	2013	93,00
36	33	JAWA TENGAH	2012	73,00
37	33	JAWA TENGAH	2014	67,00
38	33	JAWA TENGAH	2013	43,00
39	34	DI YOGYAKARTA	2014	1,00
40	34	DI YOGYAKARTA	2012	9,00
41	34	DI YOGYAKARTA	2013	8,00
42	35	JAWA TIMUR	2012	44,00
43	35	JAWA TIMUR	2014	73,00
44	35	JAWA TIMUR	2013	109,00
45	36	BANTEN	2013	13,00
46	36	BANTEN	2012	10,02
47	36	BANTEN	2014	14,00
48	51	BALI	2014	4,00
49	51	BALI	2012	5,00
50	51	BALI	2013	5,00
51	52	NUSA TENGGARA BARAT	2013	20,00

52	52	NUSA TENGGARA BARAT	2012	20,00
53	52	NUSA TENGGARA BARAT	2014	4,00
54	53	NUSA TENGGARA TIMUR	2013	21,00
55	53	NUSA TENGGARA TIMUR	2012	4,00
56	53	NUSA TENGGARA TIMUR	2014	10,00
57	61	KALIMANTAN BARAT	2013	8,00
58	61	KALIMANTAN BARAT	2014	3,00
59	61	KALIMANTAN BARAT	2012	6,00
60	62	KALIMANTAN TENGAH	2012	8,00
61	62	KALIMANTAN TENGAH	2013	11,00
62	62	KALIMANTAN TENGAH	2014	7,00
63	63	KALIMANTAN SELATAN	2014	7,00
64	63	KALIMANTAN SELATAN	2013	11,00
65	63	KALIMANTAN SELATAN	2012	15,00
66	64	KALIMANTAN TIMUR	2012	21,00
67	64	KALIMANTAN TIMUR	2013	34,00
68	64	KALIMANTAN TIMUR	2014	15,00
69	65	KALIMANTAN UTARA	2013	1,00
70	65	KALIMANTAN UTARA	2014	2,00
71	71	SULAWESI UTARA	2014	6,00
72	71	SULAWESI UTARA	2012	2,00
73	71	SULAWESI UTARA	2013	6,00
74	72	SULAWESI TENGAH	2014	20,00
75	72	SULAWESI TENGAH	2012	9,00
76	72	SULAWESI TENGAH	2013	11,00
77	73	SULAWESI SELATAN	2014	18,00
78	73	SULAWESI SELATAN	2012	16,00
79	73	SULAWESI SELATAN	2013	23,00
80	74	SULAWESI TENGGARA	2014	4,00
81	74	SULAWESI TENGGARA	2013	15,00
82	74	SULAWESI TENGGARA	2012	28,00
83	75	GORONTALO	2012	14,00
84	75	GORONTALO	2013	12,00
85	75	GORONTALO	2014	5,00
86	76	SULAWESI BARAT	2013	6,00
87	76	SULAWESI BARAT	2012	4,00
88	76	SULAWESI BARAT	2014	3,00
89	81	MALUKU	2013	5,00
90	81	MALUKU	2012	2,00
91	81	MALUKU	2014	4,00
92	82	MALUKU UTARA	2013	2,00
93	82	MALUKU UTARA	2012	2,00
94	91	PAPUA BARAT	2014	1,00
95	91	PAPUA BARAT	2013	2,00
96	94	PAPUA	2014	1,00
97	94	PAPUA	2012	8,00
98	94	PAPUA	2013	6,00

2. Data Bencana Longsor di Tiap Provinsi (2012-2014)

NO	Provinsi		Tahun	Jumlah Kejadian
	KODE	NAMA		Jumlah
1	11	PEMERINTAH ACEH	2014	5,00
2	11	PEMERINTAH ACEH	2013	5,00
3	11	PEMERINTAH ACEH	2012	3,00
4	12	SUMATERA UTARA	2012	6,00

5	12	SUMATERA UTARA	2013	5,00
6	12	SUMATERA UTARA	2014	11,00
7	13	SUMATERA BARAT	2014	22,00
8	13	SUMATERA BARAT	2013	12,00
9	13	SUMATERA BARAT	2012	28,00
10	14	RIAU	2014	3,00
11	14	RIAU	2013	1,00
12	15	JAMBI	2013	5,00
13	15	JAMBI	2014	2,00
14	15	JAMBI	2012	2,00
15	16	SUMATERA SELATAN	2012	10,00
16	16	SUMATERA SELATAN	2014	8,00
17	16	SUMATERA SELATAN	2013	13,00
18	17	BENGKULU	2012	1,00
19	17	BENGKULU	2013	4,00
20	17	BENGKULU	2014	3,00
21	18	LAMPUNG	2014	1,00
22	18	LAMPUNG	2013	1,00
23	19	BANGKA-BELITUNG	2013	3,00
24	19	BANGKA-BELITUNG	2014	1,00
25	21	KEPULAUAN RIAU	2013	1,00
26	21	KEPULAUAN RIAU	2012	1,00
27	21	KEPULAUAN RIAU	2014	1,00
28	31	DKI JAKARTA	2013	1,00
29	32	JAWA BARAT	2013	101,00
30	32	JAWA BARAT	2014	272,00
31	32	JAWA BARAT	2012	67,00
32	33	JAWA TENGAH	2012	86,00
33	33	JAWA TENGAH	2013	50,00
34	33	JAWA TENGAH	2014	138,00
35	34	DI YOGYAKARTA	2012	24,00
36	34	DI YOGYAKARTA	2014	10,00
37	34	DI YOGYAKARTA	2013	13,00
38	35	JAWA TIMUR	2013	28,00
39	35	JAWA TIMUR	2012	12,00
40	35	JAWA TIMUR	2014	57,00
41	36	BANTEN	2013	6,00
42	36	BANTEN	2014	10,00
43	36	BANTEN	2012	2,00
44	51	BALI	2012	13,00
45	51	BALI	2013	11,00
46	51	BALI	2014	7,00
47	52	NUSA TENGGARA BARAT	2013	3,00
48	52	NUSA TENGGARA BARAT	2012	2,00
49	52	NUSA TENGGARA BARAT	2014	1,00
50	53	NUSA TENGGARA TIMUR	2013	1,00
51	53	NUSA TENGGARA TIMUR	2014	2,00
52	61	KALIMANTAN BARAT	2014	4,00
53	62	KALIMANTAN TENGAH	2014	1,00
54	63	KALIMANTAN SELATAN	2012	2,00
55	63	KALIMANTAN SELATAN	2014	1,00
56	63	KALIMANTAN SELATAN	2013	3,00
57	64	KALIMANTAN TIMUR	2013	9,00
58	64	KALIMANTAN TIMUR	2014	18,00
59	64	KALIMANTAN TIMUR	2012	9,00
60	71	SULAWESI UTARA	2012	3,00
61	71	SULAWESI UTARA	2013	2,00
62	71	SULAWESI UTARA	2014	4,00
63	72	SULAWESI TENGAH	2012	1,00

64	72	SULAWESI TENGAH	2014	3,00
65	72	SULAWESI TENGAH	2013	1,00
66	73	SULAWESI SELATAN	2013	6,00
67	73	SULAWESI SELATAN	2014	3,00
68	73	SULAWESI SELATAN	2012	5,00
69	74	SULAWESI TENGGARA	2012	10,00
70	74	SULAWESI TENGGARA	2013	1,00
71	74	SULAWESI TENGGARA	2014	3,00
72	75	GORONTALO	2013	3,00
73	75	GORONTALO	2014	1,00
74	76	SULAWESI BARAT	2012	1,00
75	76	SULAWESI BARAT	2013	1,00
76	81	MALUKU	2014	2,00
77	81	MALUKU	2012	2,00
78	81	MALUKU	2013	2,00
79	91	PAPUA BARAT	2013	1,00
80	94	PAPUA	2012	1,00
81	94	PAPUA	2014	6,00
82	94	PAPUA	2013	3,00

3. Data Bencana Gempa di Tiap Provinsi (2012-2014)

NO	Provinsi		Tahun	Jumlah Kejadian
	KODE	NAMA		Jumlah
1	11	PEMERINTAH ACEH	2013	3,00
2	11	PEMERINTAH ACEH	2012	7,00
3	13	SUMATERA BARAT	2014	2,00
4	16	SUMATERA SELATAN	2014	1,00
5	17	BENGKULU	2012	1,00
6	17	BENGKULU	2014	1,00
7	32	JAWA BARAT	2014	5,17
8	32	JAWA BARAT	2012	2,00
9	32	JAWA BARAT	2013	2,50
10	33	JAWA TENGAH	2013	1,50
11	33	JAWA TENGAH	2014	0,83
12	35	JAWA TIMUR	2013	1,00
13	35	JAWA TIMUR	2014	2,00
14	52	NUSA TENGGARA BARAT	2013	1,00
15	53	NUSA TENGGARA TIMUR	2012	2,00
16	71	SULAWESI UTARA	2014	1,00
17	72	SULAWESI TENGAH	2012	1,00
18	81	MALUKU	2014	1,00
19	81	MALUKU	2012	1,00
20	82	MALUKU UTARA	2014	1,00
21	91	PAPUA BARAT	2012	1,0

4. Data Bencana Angin Puting Beliung di Tiap Provinsi (2012-2014)

NO	Provinsi		Tahun	Jumlah Kejadian
	KODE	NAMA		Jumlah
1	11	PEMERINTAH ACEH	2013	15,00
2	11	PEMERINTAH ACEH	2014	12,00
3	11	PEMERINTAH ACEH	2012	16,00
4	12	SUMATERA UTARA	2013	27,00

5	12	SUMATERA UTARA	2014	16,00
6	12	SUMATERA UTARA	2012	12,00
7	13	SUMATERA BARAT	2014	18,00
8	13	SUMATERA BARAT	2012	14,00
9	13	SUMATERA BARAT	2013	14,00
10	14	RIAU	2014	10,00
11	14	RIAU	2012	8,00
12	14	RIAU	2013	8,00
13	15	JAMBI	2014	11,00
14	15	JAMBI	2013	7,00
15	15	JAMBI	2012	13,00
16	16	SUMATERA SELATAN	2012	34,00
17	16	SUMATERA SELATAN	2013	24,00
18	16	SUMATERA SELATAN	2014	23,00
19	17	BENGKULU	2013	2,00
20	17	BENGKULU	2014	1,00
21	17	BENGKULU	2012	1,00
22	18	LAMPUNG	2012	4,00
23	18	LAMPUNG	2013	10,00
24	18	LAMPUNG	2014	12,00
25	19	BANGKA-BELITUNG	2013	4,00
26	19	BANGKA-BELITUNG	2014	11,00
27	21	KEPULAUAN RIAU	2012	6,00
28	21	KEPULAUAN RIAU	2014	8,00
29	21	KEPULAUAN RIAU	2013	24,00
30	31	DKI JAKARTA	2014	5,00
31	31	DKI JAKARTA	2012	2,00
32	31	DKI JAKARTA	2013	2,00
33	32	JAWA BARAT	2013	70,00
34	32	JAWA BARAT	2012	98,00
35	32	JAWA BARAT	2014	152,00
36	33	JAWA TENGAH	2012	125,00
37	33	JAWA TENGAH	2014	118,00
38	33	JAWA TENGAH	2013	69,00
39	34	DI YOGYAKARTA	2013	9,00
40	34	DI YOGYAKARTA	2012	39,00
41	34	DI YOGYAKARTA	2014	11,00
42	35	JAWA TIMUR	2014	96,00
43	35	JAWA TIMUR	2013	68,00
44	35	JAWA TIMUR	2012	44,00
45	36	BANTEN	2014	12,00
46	36	BANTEN	2013	8,00
47	36	BANTEN	2012	13,00
48	51	BALI	2012	15,00
49	51	BALI	2014	5,00
50	51	BALI	2013	10,00
51	52	NUSA TENGGARA BARAT	2014	10,00
52	52	NUSA TENGGARA BARAT	2012	5,00
53	52	NUSA TENGGARA BARAT	2013	15,00
54	53	NUSA TENGGARA TIMUR	2013	43,00
55	53	NUSA TENGGARA TIMUR	2014	26,00
56	53	NUSA TENGGARA TIMUR	2012	18,00
57	61	KALIMANTAN BARAT	2014	6,00
58	61	KALIMANTAN BARAT	2012	1,00
59	61	KALIMANTAN BARAT	2013	1,00
60	62	KALIMANTAN TENGAH	2013	2,00
61	63	KALIMANTAN SELATAN	2013	25,00
62	63	KALIMANTAN SELATAN	2014	5,00
63	63	KALIMANTAN SELATAN	2012	25,00

64	64	KALIMANTAN TIMUR	2013	7,00
65	64	KALIMANTAN TIMUR	2012	7,00
66	64	KALIMANTAN TIMUR	2014	6,00
67	71	SULAWESI UTARA	2012	3,00
68	71	SULAWESI UTARA	2013	1,00
69	71	SULAWESI UTARA	2014	4,00
70	72	SULAWESI TENGAH	2013	2,00
71	72	SULAWESI TENGAH	2014	3,00
72	73	SULAWESI SELATAN	2012	16,00
73	73	SULAWESI SELATAN	2014	26,00
74	73	SULAWESI SELATAN	2013	16,00
75	74	SULAWESI TENGGARA	2014	6,00
76	74	SULAWESI TENGGARA	2012	35,00
77	74	SULAWESI TENGGARA	2013	8,00
78	75	GORONTALO	2012	1,00
79	75	GORONTALO	2014	1,00
80	75	GORONTALO	2013	2,00
81	76	SULAWESI BARAT	2013	2,00
82	76	SULAWESI BARAT	2014	4,00
83	81	MALUKU	2013	6,00
84	81	MALUKU	2014	2,00
85	81	MALUKU	2012	2,00
86	82	MALUKU UTARA	2013	1,00
87	82	MALUKU UTARA	2012	1,00
88	82	MALUKU UTARA	2014	1,00
89	91	PAPUA BARAT	2012	2,00
90	91	PAPUA BARAT	2013	1,00
91	94	PAPUA	2012	2,00

5. Data Bencana Kebakaran di Tiap Provinsi (2012-2014)

NO	Provinsi		Tahun	Jumlah Kejadian
	KODE	NAMA		Jumlah
1	11	PEMERINTAH ACEH	2012	15,00
2	12	SUMATERA UTARA	2012	13,00
3	13	SUMATERA BARAT	2012	25,00
4	15	JAMBI	2012	1,00
5	16	SUMATERA SELATAN	2012	96,00
6	16	SUMATERA SELATAN	2013	10,00
7	18	LAMPUNG	2012	16,00
8	31	DKI JAKARTA	2012	20,00
9	32	JAWA BARAT	2012	25,00
10	33	JAWA TENGAH	2012	75,00
11	34	DI YOGYAKARTA	2012	1,00
12	35	JAWA TIMUR	2012	11,00
13	36	BANTEN	2012	8,00
14	51	BALI	2012	23,00
15	52	NUSA TENGGARA BARAT	2013	1,00
16	53	NUSA TENGGARA TIMUR	2012	8,00
17	62	KALIMANTAN TENGAH	2012	1,00
18	63	KALIMANTAN SELATAN	2012	51,00
19	64	KALIMANTAN TIMUR	2013	9,00
20	64	KALIMANTAN TIMUR	2012	72,00
21	71	SULAWESI UTARA	2012	2,00
22	73	SULAWESI SELATAN	2012	6,00